BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggal 25 Desember merupakan hari yang sangat penting bagi umat Kristiani di seluruh dunia, hari tersebut dikenal sebagai hari natal dan dirayakan tiap tahun untuk memperingati kelahiran Yesus Kristus. Natal sangat dinantikan oleh setiap orang karena natal merupakan hari libur umum di berbagai negara dan dirayakan secara religius oleh umat Kristiani pada ibadah malam natal 24 Desember dan ibadah natal 25 Desember, serta secara budaya bagi sebagian besar masyarakat. Dalam bahasa Inggris "Christmas" atau natal merupakan pendekan kata dari "Christ's Mass" dan tercatat sebagai Crīstesmæsse pada tahun 1038 dan Cristesmaesse pada tahun 1131 (Martindale, 1908). Dalam bahasa Yunani, kata "Christ" dapat ditulis menjadi huruf "X" yang artinya "Kristus", sehingga natal dapat ditulis menjadi "X'mas" (Griffiths, 2004).

(History, 2020) menyatakan bahwa perayaan natal telah dilakukan sejak lama bahkan jauh sebelum kelahiran Yesus, di Roma perayaan tersebut dikenal dengan nama "Saturnalia" yang jatuh sekitar tanggal 25 Desember. Perayaan tersebut diadakan selama musim dingin untuk memberikan penghormatan terhadap Dewa Saturnus, ketika informasi tersebut beredar luas banyak umat Kristiani yang merasa keberatan untuk merayakan natal. Melalui (gbirayon3.org) dijelaskan bahwa perayaan tersebut hanya berlangsung pada tahun 274M selama

masa pemerintahan Kaisar Aurelies, yang kemudian diubah menjadi perayaan kelahiran Yesus oleh Kaisar Konstantinus Agung seorang umat Kristiani Romawi pada tahun 325M, di mana perayaan ini tidak lagi diadakan di kuil-kuil melainkan di berbagai gereja Roma dan sudah menjadi tradisi sampai saat ini.

Seiring berkembangnya zaman banyak tradisi-tradisi yang juga ikut berkembang dengan menggabungkan budaya daerah serta lokal. Selain itu tidak sedikit negara yang mengadopsi tradisi sekuler natal seperti dekorasi, pemberian atau pertukaran hadiah natal, makan malam bersama serta tradisi-tradisi lainnya. Dalam tradisi makan malam bersama, tiap negara memiliki makanan pembuka hingga penutup yang sangat wajib untuk disajikan dan dinikmati selama perayaan natal. Salah satu makanan penutup yang sering menjadi ikon saat perayaan natal berlangsung adalah *christmas cake*.

Christmas cake merupakan sejenis kue yang dihias seperti kue dekorasi pada umumnya, namun awalnya kue ini lebih dikenal sebagai kue buah yang biasanya disajikan di berbagai negara sebagai makanan penutup yang wajib dihidangkan saat perayaan natal berlangsung salah satunya di Inggris. Menurut (englishteastore.com), pada awalnya christmas cake ini berupa bubur plum yang merupakan sebuah tradisi menu berbuka dari Inggris. Kemudian dikembangkan dengan menambahkan bahan-bahan lain dan penggunaan alat pemanggang sehingga menghasilkan christmas cake seperti yang kita kenal saat ini yaitu "fruit cake" dengan pemberian gula icing atau marzipan sebagai hiasan. Saat ini christmas cake tidak hanya berupa kue buah, tetapi sudah ada berbagai macam jenis kue tar seperti fudge cake, strawberry cake, dan lainnya yang dihias dengan tema natal dan dikemas menjadi lebih menarik.

Berdasarkan literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa menghias kue sudah dilakukan sejak lama dan berbagai macam jenis teknik, metode, alat serta bahan yang digunakan merupakan bukti konkrit dari perkembangannya. Menghias atau mendekorasi kue merupakan sebuah proses menutup kue dengan memberikan sentuhan dekorasi untuk menambah nilai dari segi tampilan, rasa, rupa, dan bentuk kue (Faridah, 2008). Sedangkan menurut (Friberg, 2002) *cake decoration* merupakan sebuah kombinasi antara seni dan kuliner yang dibekali dengan kemampuan dan kreatifitas sebagai proses sentuhan akhir pada kue yang mempresentasikan rasa dan tekstur kue untuk menarik minat pembeli. Kesimpulan yang didapat adalah menghias kue merupakan sebuah kegiatan yang merubah tampilan dan rasa kue, serta menjadi sebuah karya yang memiliki nilai seni untuk menarik perhatian banyak orang.

Terdapat bahan yang sering digunakan untuk menghias kue dan dikenal dengan sebutan *fondant*, pada abad ke-16 Prancis merupakan negara yang pertama kali menemukan *fondant* dan sampai saat ini terdapat dua jenis *fondant* yang sangat umum digunakan. *Rolled fondant* merupakan bahan yang sangat lazim digunakan untuk menghias kue karena karakteristiknya yang padat dan lentur sehingga memberikan kemudahan bagi yang menggunakannya. *Rolled Fondant* dapat memberikan hasil penampilan yang mulus dan rapi pada kue, serta penggunaan yang mudah saat diberi penambahan warna (Trezise, 2016). Umumnya, *rolled fondant* berwarna putih dan dapat diberi warna sesuai keinginan dan kebutuhan penggunanya, pewarna tersebut dapat berbentuk cairan dan pasta. (Bogasari, 2015).

Pada kesempatan ini, penulis memilih presentasi produk atau sebuah seni untuk memodifikasi, mengolah, menata, dan mendekorasi makanan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai estetikanya. Berdasarkan pemaparan literaturliteratur yang sudah dijelaskan, penulis akan mengangkat tema natal dengan
mengaplikasikan rolled fondant pada proses membuat cake decorating. Alasan
penulis mengangkat tema tersebut karena pada dasarnya perayaan natal tidak lepas
dari christmas cake sebagai makanan penutup yang wajib disajikan, dan saat ini
cake decorating merupakan tren di kalangan masyarakat dengan berbagai dekorasidekorasinya yang cantik. Sehingga, penulis mengangkat cake decorating ini
sebagai simbol atau pusat perhatian pada perayaan natal maupun acara pernikahan
yang dilangsungkan pada musim natal.

Penulis diberikan waktu sekitar 60 menit untuk mempresentasikan proses penyelesaian *cake decoration* ini, maka penulis akan membagi pekerjaan sebelum kegiatan presentasi berlangsung. Penulis akan menyelesaikan 80% dari desain yang sudah dibuat, yaitu melapisi dua tingkat *dummy* dengan *fondant* putih, mewarnai *fondant* dengan pewarna merah, hijau, dan kuning untuk membuat pita, buah *red berry*, pohon cemara, membuat lonceng emas, dan memotong *fondant* sesuai cetakan gambar rusa dan melukis sebagian gambar rusa di atasnya. Kemudian 20% akan penulis presentasikan saat ujian sidang, penulis akan mewarnai *fondant* menggunakan sedikit pewarna kuning, melapisi tingkat terakhir dengan *fondant* lalu diberi warna emas, menyelesaikan pewarnaan potongan *fondant* bergambar rusa, dan menyusun seluruh *dummy* dan dekorasi menjadi satu kesatuan sesuai dengan desain telah dibuat. Berdasarkan gambaran di atas, penulis menggunakan judul Tugas Akhir sebagai:

"DEKORASI KUE BERTEMA WHITE CHRISTMAS"

B. <u>Usulan Produk</u>

Pada kesempatan ini penulis akan membuat *cake decorating* menggunakan tumpukan *dummy* berbentuk lingkaran yang terdiri dari tiga tingkat dengan ukuran yang berbeda-beda sehingga terlihat proporsional dan menarik, berikut merupakan pemaparan *cake decoration design* pada Tugas Akhir yang penulis angkat. Penjelasan berikut terdiri dari bentuk desain kue, ukuran, penggunaan bahan dan warna yang akan digunakan.

GAMBAR 1

WHITE CHRISTMAS CAKE DECORATION DESIGN



Sumber: Ashwini Sarabai, 2016

Berdasarkan referensi gambar yang penulis temui dari *website* (*cakesdecor.com*) seperti gambar di atas, penulis tertarik untuk membuat kembali

hasil karya tersebut ke dalam Tugas Akhir presentasi produk ini. Alasan penulis memilih dekorasi tersebut dikarenakan tampilan *cake decoration* yang terlihat minimalis dengan penggunaan warna putih yang lebih dominan, namun juga elegan dengan sentuhan warna emas serta dekorasi yang menggambarkan nuansa natal dengan tema *white christmas*. Penulis juga merubah sedikit desain pada *cake decoration* di atas, yaitu pada bentuk tekstur *fondant* di tingkat kedua agar menyesuaikan dengan alat yang penulis miliki saat ini.

GAMBAR 2

DESAIN DEKORASI KUE BERTEMA WHITE CHRISTMAS



Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

Desain tersebut juga menggunakan teknik yang belakangan ini sering digunakan yaitu melukis, yang merupakan sebuah kegiatan dengan melibatkan dua

media seperti media lukis dan objeknya agar dapat memberikan kesan tertentu (Rahayu, 2009). Pada dekorasi ini penulis akan menggunakan *fondant* sebagai media lukis dan gambar rusa sebagai objeknya, alat dan bahan yang digunakan adalah kuas khusus makanan, wadah bersih, pewarna makanan dan alkohol. Berikut merupakan penjelasan dari desain dekorasi kue yang akan penulis presentasikan:

1. Tingkat Pertama

Tingkat paling bawah berukuran diameter 24cm dengan tinggi 20cm, pada tingkat ini penulis akan menggambarkan nuansa musim dingin bersalju menggunakan *fondant* berwarna putih untuk melapisi *dummy*, kemudian dilengkapi dengan dekorasi gambar rusa yang ditempel di depannya dan terbuat dari potongan *fondant* dan diwarnai menggunakan pewarna makanan hitam. Di bawahnya terdapat alas kue berukuran diameter 40cm sebagai media penunjang agar kue tidak langsung menyentuh permukaan.

2. Tingkat Kedua

Tingkat bagian tengah berukuran diameter 20cm dengan tinggi 18cm, di tingkat ini penulis masih menggambarkan nuansa musim dingin bersalju dengan menggunakan *fondant* berwarna putih, namun perbedaannya pada tingkat ini penulis akan menggunakan *fondant* yang dicetak sesuai dengan *pattern* pada gambar desain menggunakan bantuan *fondant stamp* sehingga mendapatkan tekstur yang diinginkan. Pada tingkat ini, penulis juga menambahkan beberapa dekorasi berbentuk pohon cemara dan buah *red berry* yang disusun pada sisi depan bagian atas kue.

3. Tingkat Ketiga

Tingkat paling atas berukuran diameter 12cm dengan tinggi 30cm, pada tingkat ini penulis akan menggunakan *fondant* yang diberi sedikit warna kuning, kemudian seluruh permukaannya diberi warna emas menggunakan *edible gold paint*. Untuk dekorasi penulis akan menggunakan pita besar berwarna merah sehingga pada tingkat ini penulis dapat menggambarkan sebuah kado natal yang elegan dan juga sedikit dekorasi lonceng yang menggantung dan beberapa pohon cemara serta buah *red berry* yang diletakan di sisi depan kue tepatnya di bagian tengah sehingga dapat menarik perhatian.

C. <u>Tinjauan Produk</u>

Di bawah ini merupakan gambaran umum produk yang penulis uraikan dalam Tugas Akhir presentasi produk meliputi tema produk, usulan resep, kebutuhan alat, kebutuhan bahan, dan perumusan harga jual.

1. Tema Produk

Tema adalah salah satu hal terpenting sebelum mendekorasi kue, tema dalam *cake decoration* biasanya dibuat sesuai dengan kebutuhan atau perayaan tertentu. Dalam Tugas Akhir ini penulis mengangkat tema *white christmas* yang menggambarkan musim dingin bersalju. Seperti yang kita tahu selain tema, warna menjadi aspek yang sangat penting untuk menonjolkan keindahan *cake* itu sendiri. Warna digunakan untuk mengatur suasana hati, mengekspresikan emosi, dan sangat penting untuk suasana keseluruhan acara (Garret, 2010).

Oleh karena itu penulis akan dominan menggunakan warna putih pada dua tingkat *dummy* dan satu tingkat akan menggunakan warna emas, untuk dekorasi penulis akan menggunakan warna merah, hijau, dan emas. Setiap warna memiliki artinya masing-masing, khusus pada perayaan natal warna putih melambangkan kesucian dan ketenangan, warna emas melambangkan kemenangan, warna merah melambangkan pengorbanan dan sukacita, serta warna hijau melambangkan kehidupan abadi dan pengharapan (Hikmah, 2018). Selain itu, dekorasi yang penulis gunakan merupakan ikon identik pada saat natal maupun *white christmas* yaitu pohon cemara, buah *red berry*, pita, lonceng, dan rusa gunung. Dari pemaparan di atas penulis berharap *cake decoration* ini dapat menggambarkan tema *white christmas* sesuai dengan harapan.

2. Usulan Resep

Pada kegiatan presentasi Tugas Akhir ini, penulis mengganti *cake* asli dengan *dummy* untuk memberi kemudahan selama kegiatan presentasi produk belangsung. Hal tersebut dikarenakan penulis memiliki beberapa aspek yang tidak dapat memadai apabila menggunakan *cake* asli salah satunya yaitu ketidaksediaan alat pemanggang yang cukup di kediaman penulis. Tetapi penulis akan mencantumkan resep serta harga jual apabila dibuat dengan *cake* asli. Berdasarkan cara membuatnya, penulis memilih jenis *butter-cake* sebagai *base* karena teksturnya yang padat, pori-pori yang lebih kecil serta stabil saat dihias.

Oleh karena itu penulis memutuskan untuk menggunakan *chocolate* fudge cake sebagai cake asli, selain itu penulis juga akan menggunakan *chocolate* ganache sebagai filling di setiap layernya dan juga covering sebelum cake dilapisi fondant. Penulis akan menggunakan empat kali resep chocolate fudge cake dan empat setengah kali resep chocolate ganache dari The Ritz-Carlton Jakarta, Kuningan.

a. Resep Chocolate Fudge Cake

TABEL 1

RESEP CHOCOLATE FUDGE CAKE

Hasil: 3 Tingkat Kue (d=24cm, 20cm, 12cm)

NO	METODE	KUANTITAS	BAHAN	KETERANGAN
1	Campur	500 gr	Mentega	Ke dalam mangkuk
		1250 gr	Gula	<i>mixer</i> , kemudian aduk
				menggunakan <i>paddle</i>
				hingga gula menyatu
				dan teksturnya lembut.
2	Tambahkan	15 pcs	Telur	Ke dalam campuran
				gula dan mentega, lalu
				aduk hingga tercampur
				rata.
3	Masukkan	900 gr	Tepung	Adonan kering yang
		250 gr	Cocoa Powder	sudah diayak
		25 gr	Baking Soda	sebelumnya (sepertiga
		25 gr	Baking Powder	bagian), kemudian
		1127 1		aduk.
4	Tambahkan	1125 ml	Susu	Ke dalam adonan
				(setengah bagian) agar
				menjadi lebih ringan
	3.6 11			saat diaduk.
5	Masukkan			Kembali sepertiga
				adonan kering, sisa
				susu, dan sisa adonan
				kering, aduk hingga
6	Tuena			rata. Adonan ke dalam
0	Tuang			loyang yang sudah
				disiapkan.
7	Bakar			Pada suhu 180°C
'	Dukui			selama +/- 30 menit.
8	Keluarkan			Dari <i>oven</i> , biarkan
	110100111011			hingga dingin lalu
				keluarkan dari loyang.
9	Letakkan			Kue yang sudah dingin,
				di atas <i>cake bottom</i> .
10	Potong			Menjadi beberapa <i>layer</i>
				dengan ketebalan 2cm.

TABEL 1

RESEP CHOCOLATE FUDGE CAKE

(LANJUTAN)

11	Moisten			Tiap layer kue
				menggunakan sedikit
				simple syrup.
12	Oles	60 gr	Ganache	Pada tiap <i>layer</i> ,
		100 gr		kemudian tutup dengan
		120 gr		layer selanjutnya.
13	Lapisi	420 gr	Ganache	Ke seluruh permukaan
		380 gr		kue, ratakan setiap sisi
		440 gr		hingga tidak ada <i>crumb</i>
				yang terlihat.
	Recapitulation			The Chocolate Fudge
				Cake.

Sumber: The Ritz-Carlton Jakarta, Kuningan

b. Resep *Chocolate Ganache*

TABEL 2

RESEP CHOCOLATE GANACHE

Hasil: 4500 gr

NO	METODE	KUANTITAS	BAHAN	KETERANGAN
1	Potong	4500 gr	Dark Chocolate	Menjadi potongan yang
				kecil.
2	Panaskan	4500 ml	Fresh Cream	Di dalam sauce pan.
3	Angkat			Jika sudah mendidih.
4	Tuangkan			Ke dalam potongan-
				potongan coklat.
5	Aduk			Hingga seluruh
				potongaan coklat
				menyatu.
6	Diamkan			Coklat hingga dingin.
	Recapitulation			The Chocolate
				Ganache.

Sumber: The Ritz-Carlton Jakarta, Kuningan

c. Standar Resep Dekorasi Kue Bertema White Christmas

TABEL 3
STANDAR RESEP DEKORASI KUE BERTEMA WHITE CHRISTMAS

NO	METODE	KUANTITAS	BAHAN	KETERANGAN		
	TINGKAT PERTAMA (d=24cm, t=20cm)					
1	Lapisi		Dummy	Menggunakan <i>plastic</i> wrap.		
2	Oles	Sedikit	CMC	Di seluruh permukaan dummy.		
3	Uleni	1200 gr	Fondant	Hingga menjadi elastis.		
4	Pipihkan			Menggunakan <i>rolling pin</i> dengan ketebalan 2mm-3mm.		
5	Pindahkan			Ke atas <i>dummy</i> .		
6	Ratakan			Ke seluruh bagian <i>dummy</i> .		
7	Potong			Sisa <i>fondant</i> yang tidak diperlukan.		
8	Haluskan			Permukaan menggunakan cake smoother.		
	•	TINGKAT KEDU	UA (d=20cm,	t=18cm)		
9	Lapisi		Dummy	Menggunakan <i>plastic</i> wrap.		
10	Oles	Sedikit	CMC	Di seluruh permukaan dummy.		
11	Uleni	800 gr	Fondant	Hingga menjadi elastis.		
12	Pipihkan			Menggunakan <i>rolling pin</i> dengan ketebalan 2mm-3mm.		
13	Pindahkan			Ke atas <i>dummy</i> .		
14	Ratakan			Ke seluruh bagian <i>dummy</i> .		
15	Potong			Sisa <i>fondant</i> yang tidak diperlukan.		
16	Haluskan			Permukaan menggunakan cake smoother.		
17	Oles	Sedikit	CMC	Di seluruh permukaan sisi dummy yang sudah dilapisi fondant.		
18	Uleni	800 gr	Fondant	Hingga menjadi elastis.		
19	Cetak			Fondant menggunakan fondant stamp.		
20	Tempel			Hasil cetakan ke seluruh sisi <i>dummy</i> .		

TABEL 3

STANDAR RESEP DEKORASI KUE BERTEMA WHITE CHRISTMAS
(LANJUTAN)

		TINGKAT KET	IGA (d=12cm,	t=30cm)
21	Lapisi		Dummy	Menggunakan plastic
			-	wrap.
22	Oles	Sedikit	CMC	Di seluruh permukaan
				dummy.
23	Uleni	600 gr	Fondant	Hingga menjadi elastis.
		sedikit	Pewarna	
			Kuning	
24	Pipihkan			Menggunakan rolling pin
				dengan ketebalan 2mm-
				3mm.
25	Pindahkan			Ke atas <i>dummy</i> .
26	Ratakan			Ke seluruh bagian dummy.
27	Potong			Sisa fondant yang tidak
				diperlukan.
28	Haluskan			Permukaan menggunakan
				cake smoother.
29	Oles		Pewarna	Ke seluruh permukaan
			Emas	dummy yang sudah
				dilapisi fondant.
30	Biarkan			Pewarna emas mengering.
		DEKORASI GAN	IBAR RUSA (
31	Uleni	250 gr	Fondant	Hingga menjadi elastis.
32	Pipihkan			Menggunakan rolling pin
				dengan ketebalan 2mm-
				3mm.
33	Potong			Sesuai dengan cetakan
				bergambar rusa.
34	Diamkan			Hingga permukaan
				fondant mengering.
35	Gambar			Sketsa rusa di atas
				fondant.
36	Warnai	Sedikit	Pewarna	Di sketsa gambar yang
			Hitam	sudah dibuat hingga
				menjadi gambar rusa.
	T =		POHON CEM	
37	Uleni	400 gr	Fondant	Hingga menjadi elastis.
		Sedikit	Pewarna	
			Hijau	
38	Bentuk			Menjadi kerucut.
39	Tusuk			Dengan kawat yang sudah
				disiapkan.

TABEL 3

STANDAR RESEP DEKORASI KUE BERTEMA WHITE CHRISTMAS
(LANJUTAN)

40	Gunting			Seluruh keliling <i>fondant</i> hingga terlihat menjadi pohon.
41	Diamkan			Hingga <i>fondant</i> mengering.
		DEKORA	SI <i>RED BERR</i>	
42	Uleni	100 gr Sedikit	Fondant Pewarna Merah	Hingga menjadi elastias.
43	Bagi			Fondant menjadi sepuluh buah.
44	Bentuk			Menjadi bulatan, kemudian beri detail seperti buah <i>berry</i> asli pada sisinya.
		DEKO	RASI PITA	-
45	Uleni	200 gr Sedikit	Fondant Pewarna Merah	Hingga menjadi elastis.
46	Pipihkan	100 gr		Menggunakan <i>rolling pin</i> dengan ketebalan 2mm-3mm.
47	Potong			Menjadi bentuk persegi panjang sebanyak dua buah.
48	Satukan			Masing-masing bagian ujung <i>fondant</i> , dan dicubit sehingga membentuk tesktur.
49	Sambung			Kedua bentuk pita menggunakan sedikit lem <i>edible</i> .
50	Pipihkan			Sisa <i>fondant</i> dan potong menjadi persegi panjang yang lebih kecil.
51	Tutup			Bagian tengah menggunakan sedikit lem <i>edible</i> .
52	Pipihkan	50 gr		Menggunakan <i>rolling pin</i> dengan ketebalan 2mm-3mm.

TABEL 3

STANDAR RESEP DEKORASI KUE BERTEMA WHITE CHRISTMAS
(LANJUTAN)

53	Potong			Menjadi bentuk persegi
	Totong			yang lebih panjang
				sebanyak dua buah.
54	Potong			Salah satu sisi bagian dari
	Totong			kedua <i>fondant</i> menjadi
				bentuk segitiga.
55	Sambungkan			Dengan pita yang sudah
	zwiiie wiigiiwii			dibuat sebelummnya.
56	Pipihkan	50 gr		Fondant, cetak
	1	C		menggunakan snowflakes
				plunger.
57	Letakkan			Cetakkan tersebut di atas
				bagian tengah pita.
58	Diamkan			Hingga mengering.
		DEKORA	SI LONCENO	
59	Uleni	50 gr	Fondant	Hingga menjadi elastis.
		Sedikit	Pewarna	
			Kuning	
60	Cetak			Menggunakan bantuan
				rolling pin ke atas cetakan
				fondant.
61	Keluarkan			Secara perlahan.
62	Warnai	Sedikit	Pewarna	Ke seluruh permukaan
			Emas	lonceng.
63	Diamkan			Hingga fondant
				mengering.
	T =	<u>FIN</u>	VISHING	
64	Susun			Ketiga <i>tier</i> , sejajar
				dimulai dari <i>tier</i> paling
	m 1			bawah lalu ke atas.
65	Tempel			Dekorasi bergambar rusa
				tepat di depan <i>tier</i> paling
	G			bawah.
66	Susun			Rapi dekorasi pohon
	C			cemara di atas <i>tier</i> tengah.
67	Susun			Dekorasi <i>red berry</i> di
(0)	T.11 :	100	E. 1	atasnya.
68	Uleni	100 gr	Fondant	Hingga menjadi elastis.
		Sedikit	Pewarna	
			Merah	

TABEL 3

STANDAR RESEP DEKORASI KUE BERTEMA WHITE CHRISTMAS
(LANJUTAN)

69	Pipihkan	Menggunakan rolling pin
		dengan ketebalan 2mm-
		3mm.
70	Potong	Menjadi bentuk persegi
		panjang yang cukup untuk
		mengelilingi <i>tier</i> atas.
71	Tempel	Potongan tersebut
	_	mengelilingi <i>tier</i> paling
		atas.
72	Letakan	Dekorasi pita tepat di
		depan potongan tersebut
		menggunakan kawat
		sebagai penyangga.
73	Letakan	Dekorasi lonceng di
		bawah posisi pita berada.

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

3. Kebutuhan Alat

Alat-alat berikut digunakan dalam pembuatan "Dekorasi Kue Bertema White Christmas", seperti yang penulis lampirkan pada table di bawah ini.

KEBUTUHAN ALAT

TABEL 4

NO	NAMA ALAT	GAMBAR 3	KETERANGAN
1	Plastic Wrap	GAMBAR 3.1	Digunakan untuk melapisi <i>dummy</i> .
		Total Control of the	

TABEL 4

KEBUTUHAN ALAT

(LANJUTAN)

2	Small Knife	GAMBAR 3.2	Digunakan untuk memotong rolled fondant.
3	Bowl	GAMBAR 3.3	Sebagai media percampuran bahan edible glue dan pewarna emas.
4	Kuas	GAMBAR 3.4	Digunakan untuk mengoleskan <i>CMC</i> dan pewarna.
5	Scale	GAMBAR 3.5	Digunakan untuk menimbang fondant.
6	Scrapper	GAMBAR 3.6	Digunakan untuk mengangkat rolled fondant.
7	Silicon Mat	GAMBAR 3.7	Sebagai alas <i>fondant</i> yang akan digiling.

TABEL 4

KEBUTUHAN ALAT

(LANJUTAN)

8	Rolling Pin	GAMBAR 3.8	Digunaan untuk menipiskan fondant.
9	Pastry Cutter	GAMBAR 3.9	Digunakan untuk memotong <i>rolled</i> fondant yang lebih.
10	Cake Smoother	GAMBAR 3.10	Digunakan untuk meratakan permukaan rolled fondant.
11	Fondant Texture Stamp	GAMBAR 3.11	Sebagai cetakan pembentuk tekstur pada <i>fondant</i> .
12	Cetakan Rusa	GAMBAR 3.12	Sebagai pembentuk gambar rusa.
13	Kawat	GAMBAR 3.13	Sebagai penyangga pohon cemara.

TABEL 4

KEBUTUHAN ALAT

(LANJUTAN)

14	Gunting	GAMBAR 3.14	Digunakan untuk memberikan bentuk pada pohon cemara.
15	Penggaris	GAMBAR 3.15	Sebagai pengukur <i>fondant</i> yang akan dipotong.
16	Snowflakes Plunger	GAMBAR 3.16	Digunakan untuk membuat dekorasi <i>snowflakes</i> .
17	Silicon Mould	GAMBAR 3.17	Sebagai cetakan pembentuk lonceng.
18	Cake Board	GAMBAR 3.18	Sebagai alas kue.

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

4. Kebutuhan Bahan

Seperti yang ditunjukan pada table di bawah ini, bahan-bahan berikut digunakan dalam pembuatan "Dekorasi Kue Bertema *White Christmas*".

TABEL 5
KEBUTUHAN BAHAN

NO	NAMA BAHAN	GAMBAR 4	KETERANGAN
1	Dummy	GAMBAR 4.1	Sebagai pengganti kue asli.
2	СМС	GAMBAR 4.2	Sebagai edible glue.
3	Fondant	GAMBAR 4.3	Sebagai penutup dummy.
4	Maizena	GAMBAR 4.4	Sebagai dusting.
5	Pewarna Makanan	GAMBAR 4.5	Sebagai pemberi warna pada fondant.

TABEL 5

KEBUTUHAN BAHAN

(LANJUTAN)



Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

5. Perumusan Harga Jual

Selanjutnya adalah proses penentuan harga jual dalam Tugas Akhir presentasi produk yaitu *purchase list, recipe costing,* dan *selling price*.

a. Purchase List

Berikut ini adalah barang yang dibutuhkan untuk membuat produk "Dekorasi Kue Bertema *White Christmas*" dalam pembuatan Tugas Akhir presentasi produk.

TABEL 6

PURCHASE LIST

NO	BAHAN	KET	QTY	HARGA PASAR		HARGA
				SATU	J AN HARGA	TOTAL
1	Dummy	d=12cm t=15cm	2	pcs	Rp. 7.000	Rp. 14.000

TABEL 6

PURCHASE LIST

(LANJUTAN)

Dummy	d=20cm	1	pc	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	t=10cm				
Dummy	d=20cm	1	pc	Rp. 9.000	Rp. 9.000
	t=8cm				
Dummy	d=24cm	2	pcs	Rp. 17.000	Rp. 34.000
	t=10cm				
CMC		250	gr	Rp. 36.400	Rp. 36.400
Fondant	Bakels	5	kg	Rp. 85.999	Rp. 429.995
Maizena	Maizenaku	300	gr	Rp. 9.799	Rp. 9.799
Pewarna		1	btl	Rp. 3000	Rp. 3000
Merah	Hakiki			_	_
Pewarna		1	btl	Rp. 3000	Rp. 3000
Hijau				_	_
Pewarna		1	btl	Rp. 3000	Rp. 3000
Hitam				_	_
Pewarna	Cross	1	btl	Rp. 12.800	Rp. 12.800
Kuning					
Gold		10	gr	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Luster					
Dust					
Kawat		2	m	Rp. 5000	Rp. 5000
Alas Kue	d=40cm	1	pc	Rp. 22.000	Rp. 22.000
	t=2cm				
Alkohol	70%	100	Ml	Rp. 20.000	Rp. 20.000
TOTAL					Rp.766.944
	Dummy Dummy CMC Fondant Maizena Pewarna Merah Pewarna Hijau Pewarna Hitam Pewarna Kuning Gold Luster Dust Kawat Alas Kue	Dummy d=20cm t=8cm Dummy d=24cm t=10cm CMC Fondant Bakels Maizena Maizenaku Pewarna Merah Hakiki Pewarna Hijau Pewarna Hitam Pewarna Cross Kuning Gold Luster Dust Kawat Alas Kue d=40cm t=2cm Alkohol 70%	Dummy t=10cm Dummy d=20cm t=8cm 2 t=10cm 2 CMC 250 Fondant Bakels 5 Maizena Maizenaku 300 Pewarna 1 1 Merah Hakiki 1 Pewarna 1 1 Hitam 1 1 Pewarna Cross 1 Kuning 0 10 Luster Dust 1 Dust Kawat 2 Alas Kue d=40cm 1 t=2cm 1 100	t=10cm	t=10cm

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

b. Recipe Costing

Berikut ini merupakan daftar dari perhitungan jumlah biaya yang akan dikeluarkan dalam pembuatan produk Tugas Akhir presentasi produk apabila menggunakan *cake* asli ataupun *dummy*.

1. Recipe Costing (Chocolate Fudge Cake)

TABEL 7

RECIPE COSTING (CHOCOLATE FUDGE CAKE)

NO	NAMA	QTY	UNIT	SATUAN		TOTAL
	BAHAN			HARGA	UNIT	HARGA
1	Mentega	500	gr	Rp. 36.400	227 gr	Rp. 80.176
2	Gula	1250	gr	Rp. 13.636	1 kg	Rp. 17.045
3	Telur	15	pcs	Rp. 26.000	18 pcs	Rp. 86.666
4	Tepung	900	gr	Rp. 11.200	1 kg	Rp. 10.080
5	Cocoa Powder	250	gr	Rp. 22.100	90 gr	Rp. 61.388
6	Baking Soda	25	gr	Rp. 5.200	81 gr	Rp.1.604
7	Baking Powder	25	gr	Rp. 5.400	100 gr	Rp. 1.350
8	Susu	2250	ml	Rp.17.200	11	Rp. 38.700
9	Dark Chocolate	4500	gr	Rp. 21.400	250 gr	Rp. 385.200
10	Fresh Cream	4500	ml	Rp. 73.600	11	Rp. 331.200
11	CMC	10	gr	Rp. 36.400	250 gr	Rp. 1.456
12	Fondant	4,5	kg	Rp. 85.999	1 kg	Rp. 386.995
13	Maizena	100	gr	Rp. 9.799	300 gr	Rp. 3.266
14	Pewarna Merah	1	btl	Rp. 3.000	1 btl	Rp. 3.000
15	Pewarna Hijau	1	btl	Rp. 3.000	1 btl	Rp. 3.000
16	Pewarna Hitam	1	Btl	Rp. 3.000	1 btl	Rp. 3.000
17	Pewarna Kuning	1/4	Btl	Rp. 12.800	1 btl	Rp. 3.200
18	Gold Luster	5	Gr	Rp. 150.000	10 gr	Rp. 75.000
	Dust					
19	Kawat	2	m	Rp. 5.000	2 m	Rp. 5.000
20	Alas Kue	1	pc	Rp. 22.000	1 pc	Rp. 22.000
	d=35cm					
21	Vibe Premium	50	ml	Rp. 268.500	700	Rp. 19.178
	Peach 40%				ml	
	H 11011 B		Rp. 1.538.504			

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

2. Recipe Costing (Dummy)

TABEL 8

RECIPE COSTING (DUMMY)

NO	NAMA	QTY	UNIT	SATUAN		TOTAL
	BAHAN			HARGA	UNIT	HARGA
1	Dummy	2	pcs	Rp. 7.000	1 pc	Rp.14.000
	d=24cm,					
	t=10cm					
2	Dummy	1	pc	Rp. 15.000	1 pc	Rp. 15.000
	d=20cm,					
	t=10cm					
3	Dummy	1	pc	Rp. 9.000	1 pc	Rp. 9.000
	d=20cm, t=8cm					
4	Dummy	2	pcs	Rp. 17.000	1 pc	Rp. 34.000
	d=12cm,					
	t=15cm					
5	CMC	50	gr	Rp. 36.400	250 gr	Rp. 7.280
6	Fondant	4,5	kg	Rp. 85.999	1 kg	Rp. 386.995
7	Maizena	100	gr	Rp. 9.799	300 gr	Rp. 3.266
8	Pewarna Merah	1	btl	Rp. 3.000	1 btl	Rp. 3.000
9	Pewarna Hijau	1	btl	Rp. 3.000	1 btl	Rp. 3.000
10	Pewarna Hitam	1	btl	Rp. 3.000	1 btl	Rp. 3.000
11	Pewarna Kuning	1/4	btl	Rp. 12.800	1 btl	Rp. 3.200
12	Gold Luster	5	gr	Rp. 150.000	10 gr	Rp. 75.000
	Dust			_	_	_
13	Kawat	2	m	Rp. 5.000	2 m	Rp. 5.000
14	Alas Kue	1	pc	Rp. 22.000	1 pc	Rp. 22.000
	d=35cm		_			
15	Alcohol 70%	50	ml	Rp. 20.000	100	Rp. 10.000
					ml	
		Rp. 593.741				

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

c. Selling Price

Untuk menentukan harga jual suatu produk, dibutuhkan rumus perhitungan biaya. Oleh karena itu penulis menggunakan rumus yang telah ditetapkan dari buku *Food & Beverage Cost Control* II STP NHI Bandung (2002). Berdasarkan buku tersebut, rumus *recipe costing* adalah sebagai berikut :

Selling Price = Food Price : Desired Cost Persentage

TABEL 9

SELLING PRICE

No	Keterangan	Choc. Fudge Cake	Dummy
1	Food Price	Rp. 1.538.504	Rp. 593.741
2	Desired Cost Percent	35%	35%
3	Preliminary Selling Price	Rp. 4.395.725	Rp. 1.696.402
4	Creativity and Art 35%	Rp. 1.538.503	Rp. 593.740
5	Actual Selling Price	Rp. 5.934.228	Rp. 2.290.142

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2021

D. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Lokasi

a. Pelaksanan Kegiatan Latihan Tugas Akhir Presentasi Produk

Dilaksanakan di tempat tinggal penulis, terletak di :

Jl. Masjid Darussalam Gg. Jama'an RT.003 RW.014 No.91, Kel.

Kedaung, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415.

b. Pelaksanaan Kegiatan Tugas Akhir Presentasi Produk

Dilaksanakan di kost penulis, terletak di :

Jl. Budi Agung No. 186 J2, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.

2. Waktu

a. Pelaksanaan Kegiatan Latihan Tugas Akhir Presentasi Produk
 Dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

Pelaksanaan Kegiatan Tugas Akhir Presentasi Produk
 Dilaksanakan pada bulan April 2021.